

KONSEP SYUKUR MENURUT PERSPEKTIF GUS BAH

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S. Ag) Dalam Program
Studi Tasawuf Dan Psikoterapi



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Oleh:

Muhammad Reski Zakhiyatul Dana

NIM: E97217066

PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI

FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Muhammad Reski Zakhiyatul Dana

NIM : E97217066

Jurusan : Tasawuf Dan Psikoterapi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Konsep Syukur Menurut Perspektif Gus Baha" secara keseluruhan adalah penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang saya gunakan sebagai sumber rujukan.

Surabaya, 05 Juli 2024



Muhammad Reski Zakhiyatul Dana

E97217066

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Konsep Syukur Menurut Perspektif Gus Baha” yang ditulis oleh Muhammad Reski Zakhiyatul Dana ini telah disetujui pada tanggal

Surabaya, 05 Juli 2024

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Dr. Anas Amin Alamsyah, M.Ag." followed by a dash.

Dr. Anas Amin Alamsyah, M.Ag.

197004292005011004

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Konsep Syukur Menurut Perspektif Gus Baha" yang ditulis oleh Muhammad Reski Zakhiyatul Dana ini telah disetujui pada tanggal 05 Juli 2024.

Tim Pengaji:

1. Dr. Ghozi, Lc, M.Fil.I.

:


2. Syairullah Yazid, MA.

:


3. Isa Anshori, M.Ag.

:


4. Dr. Anas Amin Alamsyah, M.Ag.

:






UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini,
saya:

Nama : Muhammad Reski zakhiyatul Dana
NIM : E97217066
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat /Tasawuf dan Psikoterapi
E-mail address : email.kuliahku24@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan
UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif atas karya ilmiah :
 Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Konsep Syukur Menurut Perspektif Gus Baha

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini
Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN
Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak
Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 05 Juli 2024

Penulis



(M. Reski Z. Dana)

ABSTRAK

Judul : Konsep Syukur Menurut Perspektif Gus Baha

Nama : Muhammad Reski Zakhiyatul Dana

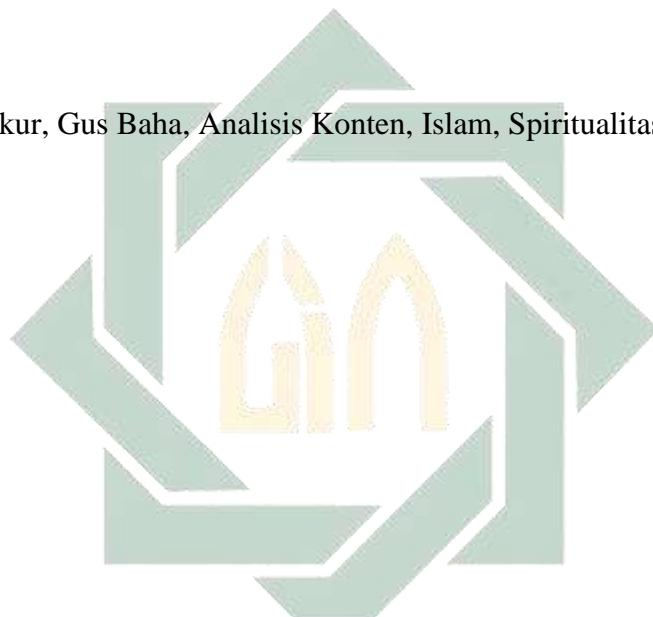
Nim : E97217066

Pembimbing : Dr. Anas Amin Alamsyah, M.Ag.

Penelitian ini mengkaji konsep syukur dalam perspektif Gus Baha, seorang ulama kontemporer yang dikenal dengan ceramah-ceramahnya yang mendalam dan menyentuh aspek spiritualitas Islam. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami secara komprehensif bagaimana Gus Baha menjelaskan dan mengajarkan konsep syukur, serta implikasinya dalam kehidupan sehari-hari umat Muslim. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis konten yang didasarkan pada teori analisis konten Krippendorff. Sumber data primer yang digunakan adalah video ceramah Gus Baha yang diunggah di YouTube Channel Santri Gayeng. Data sekunder diperoleh dari berbagai literatur yang membahas konsep syukur dalam Islam, termasuk tafsir Al-Qur'an, hadis, serta buku-buku dan artikel yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut Gus Baha, syukur adalah pengakuan dan penghargaan atas segala nikmat yang diberikan oleh Allah SWT, yang diwujudkan dalam tiga dimensi: syukur dengan hati (pengakuan internal), syukur dengan lisan (ucapan terima kasih), dan syukur dengan perbuatan (tindakan nyata). Gus Baha menekankan bahwa syukur tidak hanya sebatas ungkapan lisan, tetapi harus tercermin dalam sikap dan perilaku sehari-hari yang menggunakan nikmat Allah untuk kebaikan dan ketaatan kepada-Nya. Penelitian ini juga menemukan bahwa Gus Baha mengajarkan pentingnya syukur dalam membangun hubungan yang harmonis dengan Allah dan sesama manusia, serta sebagai sarana untuk mencapai ketenangan batin dan kebahagiaan

hidup. Dengan bersyukur, umat Muslim diajak untuk selalu mengingat kebesaran Allah, menghindari kufur nikmat, dan berkontribusi positif dalam masyarakat. Dengan demikian, konsep syukur dalam perspektif Gus Baha memberikan panduan praktis dan spiritual yang penting bagi umat Muslim dalam menjalani kehidupan yang penuh makna dan berkah. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi studi-studi selanjutnya tentang spiritualitas Islam dan kontribusi ulama kontemporer dalam memperkaya pemahaman keagamaan.

Kata Kunci: Syukur, Gus Baha, Analisis Konten, Islam, Spiritualitas



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Terdahulu	8
E. Metode Penelitian	12
F. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II SYUKUR	19
A. Konsep Syukur Secara Umum	19
1. Syukur secara Terminologi	22
2. Syukur secara Epistemologi.....	23
B. Konsep Syukur dalam Agama-Agama Besar.....	24
1. Islam.....	24
2. Kristen.....	28
3. Hindu.....	28
4. Buddha	29
C. Relevansi Konsep Syukur dalam Kehidupan Sehari-hari	30
D. Pemahaman Konsep Syukur dalam Islam.....	32
BAB III KH. BAHAUDDIN NURSALIM (GUS BAHA).....	37

A.	Biografi pendidikan Gus Baha	38
B.	Latar Belakang Sosial dan Keagamaan.....	41
1.	Kondisi Sosial	41
2.	Kehidupan Keagamaan	43
C.	Sanad Keilmuan Gus Baha	46
1.	Definisi Sanad Keilmuan	46
2.	Sanad Keilmuan Gus Baha	47
D.	Karya-Karya Gus Baha	49
1.	Buku dan Artikel.....	49
2.	Ceramah dan Kuliah Umum	50
3.	Kontribusi dalam Bidang Keilmuan	52
E.	Corak Berdakwah Gus Baha	53
1.	Metode Berdakwah	53
2.	Fokus Dakwah	55
3.	Pengaruh Dakwah	56
	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	58
A.	Hasil Analisis Konten	58
1.	Deskripsi Data Ceramah	58
2.	Identifikasi Pola dan Tema	58
3.	Konsep-konsep Kunci	59
B.	Pembahasan.....	59
1.	Interpretasi Hasil Analisis.....	59
2.	Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya	60
3.	Implikasi Temuan	60
4.	Keterbatasan Penelitian.....	60
5.	Saran untuk Penelitian Selanjutnya.....	60
	BAB V PENUTUP	61
A.	Kesimpulan	61
B.	Saran	62
	DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR PUSTAKA

A'yuniyah, Fitratul, and Asep Purwo Yudi Utomo. "Tindak Tutur Ekspresif Dalam Dakwah Gus Baha." *Caraka: Jurnal Ilmu Kebahasaan, Kesastraan, Dan Pembelajarannya* 8, no. 2 (2022).

Adzanishari Mawaddah Rahmah, dkk. "Mengupas makna syukur dari sudut pandang remaja awal," *Jurnal Psikologi Udayana* Vol. 9, No. 1 (April 30, 2022).

Afandi, Nur Kholik, dkk. *Psikologi Kebersyukuran*. Depok: Rajawali Pers, 2021.

Ahmad Ishomuddin. "Alhamdulillah dan Hakikat Pujian kepada Manusia", dalam <https://islam.nu.or.id/ubudiyah/alhamdulillah-dan-hakikat-pujian-kepada-manusia-Z95IR> (Diakses 17 Mei 2024).

Ahmad Misbah. "Syukur Kepada Allah", dalam <https://banten.nu.or.id/ramadhan/syukur-kepada-allah-cXqRp> (Diakses 9 Mei 2024).

Ahmad Sidqi. "Wajah Tasawuf di Era Modern", *Episteme*, Vol. 10, No. 1), 2015.

Akmal Masyhuri. "Konsep Syukur Gratefulnes - Kajian Empiris Makna Syukur Bagi Guru PonPes Daarunnahdhah Thawalib Bangkinang Seberang, Kampar, Riau)," *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 2 (2018).

Amir An-najar. “Psikoterapi Sufistik: Dalam Kehidupan Modern”, (Jakarta, Hikmah, 2004).

Baqtiar, Dinar Restu. “Konsep Syukur Syaikh Imam Al-Ghazali Dalam Kitab Minhajul Abidin.” IAIN KUDUS, 2020.

Choirul Mahfud. “The Power of Syukur: Tafsir Kontekstual Konsep Syukur Dalam al-Qur'an.” Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman, Vol. 9, No. 2 (2014).

Dewi, Amelia, and Munirah Munirah. “Konsep Syukur Dalam Al-Qur'an (Studi QS. Ibrahim [14]: 7 Dengan Pendekatan Ma'na Cum Maghza).” Syams: Jurnal Kajian Keislaman 3, no. 2 (2022).

Djunaidi, M. Ghony dan Fauzan Almanshur. Metodologi Penelitian Kualitatif. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017).

Eva Mahrita. “Trend Dan Metode Penyampaian Gus Baha dalam Kajian Tafsir Di Media Sosial”, (Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2021).

Haryanto, Handrix Chris, and Fatchiah E. Kertamuda. “Syukur Sebagai Sebuah Pemaknaan.” Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi 18, no. 2 (2016).

Ida Bagus Putu Tilem Singarsa, “Pentingnya Yadnya dan Rasa Syukur Terlahir Sebagai Manusia”, dalam <https://kemenag.go.id/hindu/pentingnya-yadnya-dan-rasa-syukur-terlahir-sebagai-manusia-6W5mp> (Diakses 20 Mei 2024).

Ilham, “Manusia Modern Krisis Spiritual, Agama Sebagai Solusinya!”, dalam <https://muhammadiyah.or.id/2022/04/manusia-modern-krisis-spiritual-agama-sebagai-solusinya/> (Diakses 12 Maret 2024).

Langgeng. “Pengertian Bersyukur Kepada Tuhan”, dalam <https://geografi.id/jelaskan/pengertian-bersyukur-kepada-tuhan/> (Diakses 20 Mei 2024).

Lutviani, Sahila Nurahmah. “Konsep Syukur Perspektif Ibnu Athaillah (Studi Analisis Dalam Kitab al-Hikam).” In Gunung Djati Conference Series, 24:214–225, 2023. Accessed December 2, 2023. <https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs/article/view/1455>.

Manan, Khasan Abdul. Skripsi: “Analisis Konten Video Ceramah Gus Baha Di Media Social Youtube Dalam Perspektif Tasawuf Sosial”, (Kudus: IAIN Kudus, 2023).

Mardyanah, Siti. “Analisis Isi Klaus Krippendorff Pada Pemberitaan Rancangan Undang-Undang Omnibus Law Cipta Kerja Di Detik.Com” (Oktober 2021).

Masri Mansur, “Syakur (Menjadi Manusia Yang Bersyukur)”, dalam <https://www.uinjkt.ac.id/id/222765-2/> (Diakses 17 Mei 2024).

Masyhuri, Akmal. “KONSEP SYUKUR (GRATEFULNES)(Kajian Empiris Makna Syukur Bagi Guru Pon-Pes Daarunnahdhah Thawalib Bangkinang Seberang, Kampar, Riau).” AL-MANAR: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam 7, no. 2 (2018).

Memahami Konsep Syukur: Mensyukuri Nikmat-Nikmat Allah dalam Kehidupan,

[https://cendekiamuslim.or.id/memahami-konsep-syukur-mensyukuri-](https://cendekiamuslim.or.id/memahami-konsep-syukur-mensyukuri-nikmat-nikmat-allah-dalam-kehidupan)

nikmat-nikmat-allah-dalam-kehidupan (Diakses 17 Mei 2024).

Miftakhul Munif and Jamal Ma'mur Asmani. "Pemikiran Tasawuf Sosial KH.

Bahauddin Nursalim (Gus Baha)", Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian

Keislaman 11, no. 1 (2022).

Miqdam, Abu. Syukur dengan Hati, Lisan dan Badan, [https://suaraislam.id/syukur-](https://suaraislam.id/syukur-dengan-hati-lisan-dan-badan/#:~:text=Syukur%20dengan%20lisan%20yaitu%20selalu%20memuji%20Yang%20Memberi,maka%20hendaklah%20kamu%20menyebutnya%20dengan%20bersyukur%29%E2%80%9D.%20%28QS.%2093%3A11%29)

[dengan-hati-lisan-dan-](#)

[badan/#:~:text=Syukur%20dengan%20lisan%20yaitu%20selalu%20memuji%20Yang%20Memberi,maka%20hendaklah%20kamu%20menyebutnya%20dengan%20bersyukur%29%E2%80%9D.%20%28QS.%2093%3A11%29](#)

[ji%20Yang%20Memberi,maka%20hendaklah%20kamu%20menyebut-](#)

[nyebutNya%20%28dengan%20bersyukur%29%E2%80%9D.%20%28QS.%2093%3A11%29](#) (Diakses 17 Mei 2024).

Muhammad Ali. "Kajian Sanad", AL-FIKR, Vol. 14, No. 1 (2011).

Munif, Miftakhul, and Jamal Ma'mur Asmani. "Pemikiran Tasawuf Sosial KH.

Bahauddin Nursalim (Gus Baha)". Islamic Review: Jurnal Riset Dan

Kajian Keislaman 11, no. 1 (2022).

Munirah dan Amelia Dewi, "Konsep Syukur Dalam Al-Qur'an (Studi QS. Ibrahim

[14]: 7 Dengan Pendekatan Ma'na Cum Maghza)", Syams: Jurnal Kajian

Keislaman 3, no. 2 (2022).

Musholla Rapi, “Alhamdulillah Nambah Lagi jadwal Ngaji Gus Baha di Kudus”, dalam <https://mushollarapi.blogspot.com/2019/12/alhamdulillah-nambah-lagi-jadwal-ngaji.html/> (Diakses 12 Juni 2024).

Musthofa, Qowim. “Profil KH. Bahaudin Nur Salim (Gus Baha) Dan Pengaruhnya Pada Generasi Milenial.” Musala: Jurnal Pesantren dan Kebudayaan Islam Nusantara 1, no. 1 (2022).

Nasharuddin. Akhlak (Ciri Manusia Paripurna). Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015).

Nelly Marhayati dan Nuraini. “Nilai-Nilai Tasawuf Generasi Milenial”, Nuansa, Vol. 12, No. 2, (2019).

NU Online, dalam <https://jatim.nu.or.id/pustaka/gus-baha-dan-cara-beragama-dengan-riang-gembira-DNSi4> (Diakses 12 Juni 2024).

Pengertian Syukur, Dalil, Contoh dan Dampak Positifnya, dalam <https://annur.ac.id/pengertian-syukur-dalil-contoh-dan-dampak-positifnya/>, (Diakses 17 Mei 2024).

Putri Wulandari, Cahyaning. “Konsep Syukur Dalam Kitab Minhājul ‘Ābidīn Karya Imam Al-Ghazali Dan Relevansinya Dengan Materi Aqidah Akhlak Kelas X Madrasah Aliyah.” PhD Thesis, IAIN Ponorogo, 2022. Accessed December 2, 2023. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/18912/>.

Qawim Musthofa, “Profil KH. Bahaudin Nur Salim (Gus Baha) dan Pengaruhnya Pada Generasi Milenial”, Musala, Vol. 1, No. 1, (2022).

Rel Azki. “Rahasia Kekayaan yang Jarang Diketahui: Bersyukur untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Anda”, dalam <https://baznas.jogjakota.go.id/detail/index/26910> (Diakses 10 Mei 2024).

Rohmatul Aziz. Skripsi: “Problematika Masyarakat modern dan Solusinya dalam buku “Tasawuf Konstektual solusi problem manusia modern” karya M. Amin Syukur”, (Semarang: IAIN Walisongo).

Rubaiyat. “Asy Syukur Bil Qalbi (Mengalirkan Rasa Syukur dalam Hati)”, dalam <https://www.rubaiyat.id/asy-syukur-bil-qalbi/#:~:text=Makna%20Asy%20Syukur%20Bil%20Qalbi%20Adalah%20bentuk%20ungkapan,dan%20bersyukur%20tanpa%20adanya%20pamrih%20atau%20kepentingan%20pribadi> (Diakses 17 Mei 2024).

Rusman H Siregar, “Biografi dan Silsilah Gus Baha, Nasabnya sampai kepada Brawijaya V”, dalam Biografi dan Silsilah Gus Baha, Nasabnya Sampai kepada Brawijaya V (sindonews.com) (Diakses 11 Maret 2024).

Rusman H Siregar, “Filosofi Hidup Gus Baha yang Jarang Diketahui Orang”, dalam <https://kalam.sindonews.com/read/274244/70/filosofi-hidup-gus-baha-yang-jarang-diketahui-orang-1608397920#:~:text=Gus%20Baha%20dikenal%20sebagai%20ulama%20dengan%20ceramah%20yang,membuat%20banyak%20banyak%20orang%20kagum%20dan%20takzhim%20padanya> (Diakses 12 Juni 2024).

Sahila Nurahmah Lutviani. "Konsep Syukur Perspektif Ibnu Athaillah (Studi Analisis Dalam Kitab al-Hikam)," in Gunung Djati Conference Series, vol. 24, 2023, 214–225, accessed December 2, 2023, dalam <https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs/article/view/1455>.

Saif. "Tasawuf Sebagai Terapi Atas Problem Spiritual Masyarakat Modern", dalam <https://www.neliti.com/publications/56592/tasawuf-sebagai-terapi-atas-problem-spiritual-masyarakat-modern> (Diakses 19 Mei 2024).

Sekolah Akhirat, dalam <https://www.sekolahakhirat.com/profil-dan-biografi-gus-baha-rembang/> (Diakses 12 Juni 2024).

Sekolah Akhirat. "Profil dan Biografi Gus Baha (K.H. Ahmad Bahaudin Nursalim)", <https://www.sekolahakhirat.com/profil-dan-biografi-gus-baha-rembang/> (Diakses 08 Juni 2024).

Shihab, M. Quraish. Wawasan al-Qur'an: Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan (Bandung: Mizan, 1997).

Siti Mardyanah. "Analisis Isi Klaus Krippendorff Pada Pemberitaan Rancangan Undang-Undang Omnibus Law Cipta Kerja Di Detik.Com". dalam <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/59133/1/SITI%20MARDYANAH-FDK.pdf> (Diakses 2 Mei 2024).

Siti Nur Hamidah. "Implementasi Nilai Syukur Dalam Konsep Kebahagiaan Perspektif Imam Al-Ghazali", dalam <https://jakarta.nu.or.id/akhlak%20tasawuf/implementasi-nilai-syukur->

dalam-konsep-kebahagiaan-perspektif-imam-al-ghazali-ZxpZc (Diakses 18 Maret 2024).

Sugiono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2007).

Sumadi Suryabrata. Metodologi Penelitian, (Jakarta: Raja Gravindo Persada, 1998).

Syarif Abdurrahman, “Biografi Lengkap Gus Baha”, dalam <https://www.tebuireng.co/biografi-lengkap-gus-baha/> (Diakses 10 Juni 2024).

Syarif Abdurrahman, “Biografi Lengkap Gus Baha”, dalam <https://www.tebuireng.co/biografi-lengkap-gus-baha/> (Diakses 08 Juni 2024).

Syukkur, Abdul, Samheri Samheri, and Eva Sofiana Dewi. “Konsep Mensyukuri Nikmat Dalam Al-Qur'an Perspektif M. Quraish Shihab.” International Muktamar for Arabic Language and Islamic Studies 1, no. 2 (2022).

The Power of Syukur: Tafsir Kontekstual Konsep Syukur Dalam al-Qur'an. Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman 9, no. 2 (2014).

Wahyuni Shifatur Rahmah. "Pemikiran Al-Raghib Al-Asfahani Tentang Al-Qur'an, Tafsir Dan Ta'wil". Cakrawala: Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Studi, Vol.4 No.2 (2020).

Wantini Wantini and Ricki Yakup. "Konsep Syukur Dalam Al-Quran Dan Hadis Perspektif Psikologi Islam," Jurnal Studia Insania 11, no. 1 (2023).

Wantini, Wantini, and Ricki Yakup. "Konsep Syukur Dalam Al-Quran Dan Hadis Perspektif Psikologi Islam." Jurnal Studia Insania 11, no. 1 (2023).

Wely Dozan, dkk. "Konsep Sanad dalam Perspektif Ilmu Hadits (Telaah terhadap Kualitas dan Kuantitas Hadits Nabi Muhammad Saw.)", EL-HIKAM, Vol. 13, No. 2 (2020).

Wikipedia, "Ahmad Bahauddin Nursalim", dalam https://id.wikipedia.org/wiki/Ahmad_Bahauddin_Nursalim (Diakses 13 Juni 2024).



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**